

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Manusia dan bahasa tidak dapat dipisahkan. Manusia adalah makhluk sosial, dan bahasa adalah cara untuk berkomunikasi, sehingga dapat digunakan untuk berinteraksi dengan manusia lain. Seiring berjalannya waktu, pada zaman globalisasi seperti sekarang, manusia dituntut untuk mempelajari bahasa asing dengan tujuan untuk bersaing dengan bangsa-bangsa asing lainnya. Di samping keahlian yang dimiliki, penguasaan beberapa bahasa asing sangat membantu manusia agar bisa bertahan hidup. Jadi, bahasa sangat penting bagi manusia.

Saat ini, banyak sekolah dan perguruan tinggi yang mengajarkan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Jerman, Arab, dan Perancis. Bahasa Perancis merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis, seorang pembelajar harus bisa menguasai empat keterampilan bahasa yaitu : *Production Écrite* (menulis), *Production Orale* (berbicara), *Compréhension Orale* (menyimak), dan *Compréhension Écrite* (membaca).

Berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang cukup sulit untuk pembelajar, khususnya bahasa Perancis. Dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis, banyak pembelajar yang memiliki perasaan takut dan malu untuk berbicara. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata dan konjugasi. Dalam hal ini, peranan seorang pengajar sangat penting untuk memilih teknik pembelajaran yang sesuai. Banyak terdapat teknik pembelajaran, tetapi tidak semua teknik pembelajaran bisa digunakan.

Teknik keliling kelompok merupakan salah satu teknik yang digunakan secara berkelompok dan merupakan bagian dari *cooperative learning*. Teknik keliling kelompok bisa digunakan sebagai alternatif teknik pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran berbicara. Belajar secara kelompok bisa

menstimulasi pembelajar untuk berbicara. Berdasarkan teknik tersebut, pembelajar bisa saling membantu satu dengan yang lainnya, di samping bisa memotivasi mereka.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, pengkaji sangat tertarik untuk mengkaji teknik keliling kelompok dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, pengkaji menulis mini mémoire yang berjudul: **Penggunaan Teknik Keliling Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara.**

1.2 Rumusan Kajian

Berdasarkan latar belakang di atas, pengkaji merumuskan kajiannya, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan teknik keliling kelompok dalam keterampilan berbicara?
2. Apa kelebihan dan kekurangan teknik keliling kelompok dalam keterampilan berbicara?

1.3 Tujuan Kajian

Tujuan kajian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan teknik keliling kelompok dalam keterampilan berbicara.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik keliling kelompok dalam keterampilan berbicara.

1.4 Manfaat Kajian

1. Manfaat dari segi teori, kajian ini memiliki manfaat sebagai sarana acuan dalam merealisasikan teori yang sudah ada sebelumnya.
2. Manfaat dari segi praktikan, kajian ini bermanfaat dapat menjadi acuan untuk dipraktikkan di dalam kelas bahasa Perancis.

3. Manfaat dari segi isu serta aksi sosial, kajian ini diharapkan menjadi pencerahan bagaimana cara penggunaan teknik keliling kelompok untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis.